

ABSTRAK

Radio Control Aeromodelling (RC Aeromodelling) merupakan salah satu cabang olahraga *aeromodelling* di Indonesia yang memiliki jumlah peminat yang terus meningkat. Kota Palangkaraya yang merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu kota yang turut serta merasakan perkembangan RC Aeromodelling.

Sayangnya peningkatan ini tidak disertai dengan pengertian yang cukup mengenai cara dan tahapan dalam mempelajari olahraga ini, sehingga mereka yang baru memulai seringkali menyesal karena pengendalian *RC Aeromodelling* tidak semudah yang terlihat. Kendala lain yang dihadapi oleh penggemar *RC Aeromodelling* di Palangkaraya adalah seringnya muncul kabut asap di langit Palangkaraya sehingga mengurangi jarak pandang dalam mengendalikan pesawat model dan luasnya diferensiasi antar anggota klub *RC Aeromodelling* sehingga menimbulkan kesenjangan antara masing-masing anggota dalam satu klub.

Perancangan *RC Aeromodelling Center* didasarkan pada pengertian *aeromodelling* sebagai sebuah kegiatan merancang, membuat, mengetes dan menerbangkan pesawat model yang diwujudkan dalam bentuk fasilitas pembuatan pesawat model, pengujian, pelatihan terbang pesawat model, sampai fasilitas menerbangkan pesawat model itu sendiri sehingga fasilitas ini dapat digunakan oleh pemula hingga tingkat mahir. *Streamline* sebagai sumber inspirasi dalam perancangan interior ini berkaitan erat dengan dunia penerbangan sebagai sebuah prinsip yang bekerja pada benda-benda terhadap pergerakan udara dihadapannya. Sifat dan bentukan yang mengadopsi gerakan udara diterapkan dalam perancangan interior ini pada lantai, dinding, *ceiling*, serta desain furnitur.

Kata kunci: *RC Aeromodelling, Palangkaraya, fasilitas, streamline*

ABSTRACT

Radio Control Aeromodelling (RC Aeromodelling) is a part of aeromodelling sport activities that has continuously escalating enthusiasts in Indonesia. Palangkaraya as the Capital City of Central Borneo has been being a city that participates in escalating such numbers of enthusiasts.

Unfortunately, this escalation is not accompanied by correct comprehension of methods in going through this kind of hobby that makes the novice aeromodellers in many ways give up for it's not as easy as they suppose to control the model aircrafts. Other issues faced by Palangkaraya aeromodellers are the smog that frequently covers the sky which decrease the visibility in controlling the model aircrafts and the wide differentiation of the members' profession in one club that creates imbalance situation among every club member.

The interior designing of RC Aeromodelling Center is based on the definition of the aeromodelling itself as an activities of designing, building, testing, and flying the model aircrafts which applied as workshop of aircraft building, flight testing and training facility, and also indoor flying area so that the facilities can be used for all levels of aeromodeller. Streamline which is related closely and as one of the most crucial principles in aviation inspires the design. The characteristics and forms adopted from the air motion through the things are applied on the floor, walls, ceiling, and furniture designs.

Keywords: *RC Aeromodelling, Palangkaraya, facility, streamline*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Ide / Gagasan Perancangan	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Manfaat Perancangan	5
1.7 Batasan Perancangan	6
1.8 Sistematika Penulisan	8

BAB II RC AEROMODELLING CENTER

2.1 <i>Aeromodelling</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Aeromodelling</i>	10
2.1.2 Sejarah <i>Aeromodelling</i>	11
2.2 <i>Radio Control Aeromodelling</i>	13
2.2.1 Klasifikasi <i>Radio Control Aeromodelling</i>	13
2.3 <i>RC Aeromodelling Center</i>	17
2.4 <i>Workshop</i> Perancangan Pesawat Model	18
2.4.1 Ergonomi <i>Workshop</i>	19
2.5 Fasilitas Simulasi <i>RC Aeromodelling</i>	21
2.5.1 Ergonomi Ruang Simulasi	21
2.6 Terowongan Angin (<i>Wind Tunnel</i>)	22
2.6.1 Pengertian Terowongan Angin (<i>Wind Tunnel</i>)	22
2.6.2 Jenis Terowongan Angin	22
2.6.3 Pembagian Area Terowongan Angin	24
2.6.4 Ergonomi pada Terowongan Angin	25
2.7 Toko Ritel	25
2.7.1 Pengertian Ritel	25
2.7.2 Unsur-unsur <i>Interior</i> Pembentukan Suasana Toko	26
2.7.3 Ergonomi Ritel	32
2.8 Ruang Tes Terbang di dalam Ruang (<i>Indoor Flight Test</i>)	36
2.9 Museum	
2.9.1 Pengertian Museum.....	36

2.10 Standar Perancangan	36
2.10.1 Kenyamanan Manusia	36

BAB III DESKRIPSI DAN ANALISIS OBJEK PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Objek Perancangan	42
3.2 Deskripsi <i>Site</i>	43
3.2.1 Data Umum	43
3.2.2 Analisis <i>Site</i> dan Bangunan	45
3.3 Analisis Fungsional	48
3.3.1 <i>Target User</i>	48
3.3.2 <i>User Activity</i>	49
3.4 <i>Flow of Activity</i>	54
3.5 Kebutuhan Ruang	55
3.6 <i>Zoning and Blocking</i>	58
3.7 Tema dan Konsep Perancangan	60
3.7.1 Tema Perancangan	60
3.7.2 Konsep Perancangan	61
3.8 Implementasi Konsep	63
3.8.1 Konsep Bentuk	63
3.8.2 Konsep Pola	64
3.8.3 Konsep Warna	65
3.8.4 Konsep Material	65
3.8.5 Konsep Tekstur	66

3.8.6 Konsep Pencahayaan	66
3.8.7 Konsep Penghawaan	67
3.9 Studi Banding	68

BAB IV PERANCANGAN *RC AEROMODELLING CENTER*

4.1 <i>Radio Control Aeromodelling Center</i>	72
4.2 Penerapan Desain	77
4.2.1 Penerapan Desain pada Ruang	77
4.2.2 Penerapan Desain pada Furnitur	81

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	82
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	xviii
--------------------------------	--------------

RIWAYAT HIDUP	xix
----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Gambar F3A tipe Intro Wind Pro	14
Gambar 2.2	Gambar F3A tipe Hera	14
Gambar 2.3	Gambar F3A tipe Triple M	14
Gambar 2.4	Gambar F3C tipe Engine 700	15
Gambar 2.5	Gambar F3C Interpid Jet Canoe 500	15
Gambar 2.6	Gambar F4C Cessna 182	16
Gambar 2.7	Gambar F4C Mustang	16
Gambar 2.8	Gambar F4C F-16	16
Gambar 2.9	Gambar F4C Boeing 747	16
Gambar 2.10	Gambar F4C Hughess 500	16
Gambar 2.11	Gambar F4C Military Chopper	16
Gambar 2.12	Gambar F5 Elelctric RC Helicopter	17
Gambar 2.13	Gambar F5 Elelctric RC Plane	17
Gambar 2.14	Gambar F5 Electric RC Quadcopter	17
Gambar 2.15	Meja Gambar <i>Workshop</i> Kayu	18
Gambar 2.16	Meja Potong <i>Workshop</i> Kayu	18
Gambar 2.17	Ruang <i>Workshop</i> Kayu	19
Gambar 2.18	Ergonomi Meja Gambar	19
Gambar 2.19	Ergonomi Meja Kerja Pria	19
Gambar 2.20	Ergonomi Meja Kerja Wanita	19

Gambar 2.21	Ergonomi Kursi Kerja Anak	20
Gambar 2.22	Ergonomi <i>Workstation</i> Berdiri Pria	20
Gambar 2.23	Ergonomi <i>Workstation</i> Berdiri Wanita	21
Gambar 2.24	<i>Open Circuit Wind Tunnel</i>	21
Gambar 2.25	Sistem Kerja <i>Open Circuit</i>	23
Gambar 2.26	<i>Close Circuit Wind Tunnel</i>	23
Gambar 2.27	Sistem Kerja <i>Close Circuit</i>	23
Gambar 2.28	Ergonomi Meja Komputer	25
Gambar 2.29	Variasi Sirkulasi Ruang Ritel	31
Gambar 2.30	Ergonomi <i>Window Display</i>	32
Gambar 2.31	Ergonomi Jarak Pandang	33
Gambar 2.32	Ergonomi <i>Display Customer</i> Duduk	33
Gambar 2.33	Ergonomi <i>Display Customer</i> Berdiri	34
Gambar 2.34	Ergonomi Rak <i>Display</i>	34
Gambar 2.35	Ergonomi Area Sirkulasi Utama	35
Gambar 2.36	Ergonomi Area Sirkulasi Pendukung	35
Gambar 2.37	Insulator <i>Treatment</i> Lantai Suara Sedang	40
Gambar 2.38	Insulator <i>Treatment</i> Dinding Suara Sedang	40
Gambar 2.39	Insulator <i>Treatment Ceiling</i> Suara Sedang	41
Gambar 2.40	Insulator “ <i>Wedges</i> ” untuk Suara Bising	41
Gambar 3.1	<i>Site Plan</i> Bangunan Eksisting	44
Gambar 3.2	Tampak Depan	44
Gambar 3.3	Akses <i>Site</i> ke Lokasi Penerbangan	45

Gambar 3.4	Zoning Ruang Lt. 1	58
Gambar 3.5	Zoning Ruang Lt. 2	59
Gambar 3.6	Aerodinamika Benda Terhadap Udara	60
Gambar 3.7	Turbulensi Udara	61
Gambar 3.8	Bagian-bagian <i>Airfoil</i>	61
Gambar 3.9	Garis <i>Streamline</i>	62
Gambar 3.10	Konsep Bentuk	63
Gambar 3.11	Konsep Pola	64
Gambar 3.12	Konsep Warna	64
Gambar 3.13	Konsep Material	65
Gambar 3.14	Konsep Tekstur	66
Gambar 3.15	Lampu <i>Downlight</i>	66
Gambar 3.16	<i>General Lighting</i>	66
Gambar 3.17	Lampu <i>LED</i>	66
Gambar 3.18	Lampu <i>Spotlight</i>	66
Gambar 3.19	<i>Dehumidifier</i>	67
Gambar 3.20	<i>AC Split</i>	67
Gambar 3.21	<i>Sunrise RC Bandung</i>	68
Gambar 3.22	<i>AMA Indiana</i>	69
Gambar 3.23	<i>Blocking AMA</i>	70
Gambar 3.24	<i>Interior AMA</i>	71
Gambar 3.25	<i>Ritel AMA</i>	71
Gambar 4.1	<i>Site Plan</i>	74

Gambar 4.2	Denah Lantai 1	75
Gambar 4.3	Denah Lantai 2	76
Gambar 4.4	Tampilan Pintu Masuk	77
Gambar 4.5	Area Simulator	78
Gambar 4.6	Area <i>Indoor Flight</i>	79
Gambar 4.7	Area <i>Wind Tunnel</i>	80
Gambar 4.8	Area Eksklusif <i>Store</i>	80
Gambar 4.9	<i>General Store</i>	80
Gambar 4.10	<i>Display RC Helicopter</i>	81
Gambar 4.11	<i>Display Transmitter</i>	81

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Ergonomi Meja Gambar	19
Tabel 2.2	Ergonomi Meja Kerja	20
Tabel 2.3	Ergonomi Kursi Kerja	20
Tabel 2.4	Ergonomi <i>Workstation</i> Berdiri	21
Tabel 2.5	Jenis Terowongan Angin	22
Tabel 2.6	Kelebihan dan Kekurangan Jenis <i>Wind Tunnel</i>	24
Tabel 2.7	Ergonomi Meja Komputer	25
Tabel 2.8	Ergonomi <i>Window Display</i>	32
Tabel 2.9	Ergonomi Jarak Pandang	33
Tabel 2.10	Ergonomi <i>Display Customer</i> Duduk	33
Tabel 2.11	Ergonomi <i>Display Customer</i> Berdiri	34
Tabel 2.12	Ergonomi Rak <i>Display</i>	34
Tabel 2.13	Ergonomi Area Sirkulasi	35
Tabel 2.14	Ergonomi Standar Penerangan	38
Tabel 2.15	Tingkat Kebisingan Pada Ruang Kerja	39
Tabel 2.16	Skala Kebisingan	39
Tabel 3.1	Analisis <i>Site</i>	46
Tabel 3.2	Kebutuhan Ruang	55
Tabel 4.1	Ruang dan Aktivitas Manusia	73